

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien pertama By. R khususnya dengan penyakit sepsis neonatorum maka penulis menyimpulkan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengkajian. By. R terlihat lemah, pucat, akral teraba dingin, pasien muntah setelah diberikan susu, residu lambung 2 cc, terpasang OGT, asupan ASI belum optimal, penurunan berat badan pada pasien BBL: 2700gram BB Sekarang: 2190gram. Kemudian didapatkan tiga diagnosa keperawatan yaitu Risiko Defisit Nutrisi d.d ketidakmampuan mencerna makanan, Termoregulasi tidak efektif b.d adanya proses infeksi d.d suhu tubuh fluktuatif, dan Risiko Infeksi d.d ketuban kehijauan.

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien pertama By. Ny. D khususnya dengan penyakit sepsis neonatorum maka penulis menyimpulkan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengkajian. By. Ny. D terpasang OGT, terdapat residu lambung sebanyak 1-2 cc. Klien lahir di RS secara Vakum Ekstraksi atas indikasi partus tidak maju, KPD. Kemudian didapatkan tiga diagnosa keperawatan yaitu Termoregulasi tidak efektif b.d adanya proses infeksi d.d suhu tubuh fluktuatif, Risiko Defisit Nutrisi d.d ketidakmampuan mencerna makanan dan Risiko Infeksi d.d ketuban kehijauan.

Selama 4 hari perawatan di ruang perinatologi RS AL Islam By. Ny. D dan By. R diberikan terapi pijat bayi. Dari hasil terapi yang diberikan kepada kedua pasien. By. Ny. D mencapai target lebih cepat dalam proses pemulihan karena klien tidak disertai dengan perubahan berat badan yang signifikan dan kondisi klien cenderung stabil dibandingkan dengan By. R. Sebab By. R mengalami perubahan berat badan yang signifikan dan daya hisap yang lemah hingga perlu perawatan lebih lama dibandingkan dengan By. Ny. D.

B. Saran

1. Bagi Pendidikan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien sepsis neonatorum dengan terapi pijat bayi diharapkan lembaga pendidikan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi perawat

Setelah dilakukan terapi pijat bayi pada pasien sepsis neonatorum diharapkan perawat dapat menerapkan terapi pijat bayi dalam rencana asuhan keperawatan.

3. Bagi Rumah Sakit

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada bayi dengan sepsis neonatorum dengan terapi pijat bayi pihak rumah sakit dapat mengembangkan asuhan keperawatan pada pasien terutama pada bayi dengan sepsis neonatorum.